

Soerat tetepan di atas hak roemah dengan  
hakna menempati pekarangan.

No. 82/40

Djokjakarta, 20 October 1919.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang *Prinjodihardjo*

mendapat hak di atas boewah roemah, dengan hakna menempati pekarangan No. 162  
di kampoeng *Djaganalan* Blok *10* Oekoeran pandjang  
*35* M. lebar *23* M. djadi loewasnja ada *805* M<sup>2</sup>. (R. R. ).

Tonggo seblah lor

" " wetan

" " kidoel

" " koelon

atsal *beli* dari *Kiromoerjo*

(terseboet pratelan dari Kepala

tertanggal *16 Oktober 1919*

No. ....) dengan *100* harga f di taksir (terbilang *Seratus rae piahi* ).

Dan *Prinjodihardjo* terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Ori gineel*

Soedah tjotjok dengen Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

*Raden mas Rio*

